

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HEPATITIS DENGAN  
KEJADIAN HEPATITIS B DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER KOTA  
SAMARINDA**

***THE ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT HEPATITIS AND  
THE INCIDENCE OF HEPATITIS B AT THE TRAUMA CENTER HEALTH  
CENTER IN SAMARINDA CITY***

**Sindi Pratita Wati<sup>1</sup>, Nida Amalia<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH  
SINDI PRATITA WATI  
1911102413150**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Pengetahuan Tentang Hepatitis dengan Kejadian Hepatitis B di  
Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda**

*The Association between Knowledge About Hepatitis and the Incidence of  
Hepatitis B at the Trauma Center Health Center in Samarinda City*

**Sindi Pratita Wati<sup>1</sup>, Nida Amalia<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH**

**Sindi Pratita Wati**

**1911102413150**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**" Hubungan Pengetahuan Tentang Hepatitis Dengan Kejadian Hepatitis B Di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda"**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini dilampirkan naskah publikasi.

**Pembimbing**



**Nida Amalia, M.PH**  
NIDN. 1101119301

**Peneliti**



**Sindi Pratita Wati**  
NIM. 1911102413150

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**  
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HEPATITIS DENGAN KEJADIAN  
HEPATITIS B DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER KOTA SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

SINDI PRATITA WATI

1911102413150

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 13 Juli 2023

Penguji I



Ghozali, M.H. M.Kes., Ph.D  
NIDN. 1114077102

Penguji II



Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

Mengetahui,  
Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



  
Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

**Hubungan Pengetahuan Tentang Hepatitis dengan Kejadian Hepatitis B di  
Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda**  
*The Association between Knowledge About Hepatitis and the Incidence of  
Hepatitis B at the Trauma Center Health Center in Samarinda City*  
Sindi Pratita Wati<sup>1\*</sup>, Nida Amalia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

\*Kontak email: [sindpratita@gmail.com](mailto:sindpratita@gmail.com), dan [nidaamalia@umkt.ac.id](mailto:nidaamalia@umkt.ac.id)

---

### Intisari

**Tujuan Studi:** Menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang hepatitis dengan kejadian hepatitis B di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

**Metodologi:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Data diperoleh menggunakan pengisian lembar kuesioner pengetahuan tentang hepatitis dan kejadian hepatitis B. Populasi penelitian adalah masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda yang termasuk dalam usia produktif 15–64 tahun dengan sampel penelitian sebanyak 384 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

**Hasil:** Pada penelitian ini menunjukkan hasil uji *chi square* nilai  $p = 1,000$ , yang dimana terdapat tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang hepatitis dengan kejadian hepatitis B.

**Manfaat:** Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu juga, dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menurunkan jumlah kasus kejadian hepatitis B di masyarakat.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kejadian Hepatitis B

### Abstract

**Purpose of Study:** Analyzing the association between knowledge about hepatitis and the incidence of hepatitis B at the Trauma Center Health Center in Samarinda City

**Methodology:** This research is a quantitative study using a cross sectional design. Data were obtained by filling out a questionnaire on knowledge about hepatitis and the incidence of hepatitis B. The study population was the community in the working area of the Samarinda City Trauma Center Health Center who were of productive age 15–64 years with a sample of 384 people taken using the simple random technique. sampling. The statistical test in this study used the chi square test.

**Result:** In this study, the results of the chi square test showed a value of  $p = 1.000$ , in which there was no significant association between knowledge about hepatitis and the incidence of hepatitis B.

**Suggestion:** It is hoped that this research can be a reference in conducting further research. In addition, with this research, it is hoped that further researchers can reduce the number of cases of hepatitis B in the community.

**Keywords:** Knowledge, Hepatitis B Incidence

---

## 1. PENDAHULUAN

Tingkat pengetahuan sangatlah penting untuk mencegah terjadinya Hepatitis B terhadap Masyarakat, sebab diketahui Hepatitis B artinya penyakit berbahaya yg bisa mengakibatkan insiden luar biasa (KLB) serta kematian. sang karena itu masyarakat harus mempertinggi pengetahuan tentang penyakit Hepatitis B ini sedini mungkin buat mencegah terjadinya hepatitis B dan demi kelangsungan hidup warga itu sendiri, karena itu diperlukan taraf pengetahuan yang tinggi buat mencegah terjadinya hepatitis B dan penularan secara vertikal (Ramsey et al., 2019). Pengetahuan yang baik bisa mencegah penularan suatu penyakit (Norwaida S, Ghozali., 2022) penting bagi warga buat mempertinggi kesadaran diri menggunakan gosip yg krusial bagi mereka. Problem kesehatan serta solusi kesehatan harus dipahami dan dilaksanakan untuk menaikkan kesehatan individu. Pengetahuan baik lainnya didukung sang perilaku positif yg diungkapkan akan mensugesti perilaku seseorang. perilaku tabah jua bertekad buat mencegah penularan sakit. Orang yg memiliki sikap ini Bila Anda tak sehat, Anda dapat menggunakan praktis sakit Jika perilaku seorang baik, itu akan membawa dampak positif terhadap pencegahan penyakit menular (Amalia et al., 2021).

Di wilayah Mediterania Timur WHO, diperkirakan 60 juta orang terinfeksi VHB. Beberapa penelitian tentang prevalensi hepatitis telah dilakukan di negara-negara Timur Tengah, termasuk Yordania. Di Yordania, perkiraan populasi Kerajaan menurut wilayah administratif pada akhir tahun 2021 akan menjadi 11 juta 57 ribu (Lee et al., 2019). Tingkat infeksi HBV nasional di Yordania diperkirakan 2,4% menurut studi pemodelan Observatorium Polaris yang diterbitkan pada 2016. Pada 2015, Bank Darah Nasional Yordania mencatat tingkat skrining berkelanjutan untuk infeksi HBV pada donor darah sebesar 2%. Namun, studi terbaru melaporkan peningkatan prevalensi infeksi HBV dan virus hepatitis C (HCV) yang tidak diketahui asalnya pada donor darah pada tahun 2019 dan pada wanita hamil di Yordania (5%). Selain itu, serangkaian kasus baru hepatitis akut yang tidak diketahui penyebabnya pada anak kecil di berbagai negara telah dilaporkan oleh WHO (Othman et al., 2022).

Diperkirakan 257 juta orang hidup dengan infeksi virus hepatitis B (HBV) di seluruh dunia pada tahun 2015. Sekitar 887.000 kematian disebabkan oleh dua komplikasi utama hepatitis B (HepB): Prevalensi global antigen permukaan HepB (HBsAg) adalah 3,61%, tertinggi di kawasan Afrika (Suk-Fong Lok, 2019). Di Asia Tenggara, diperkirakan 2,0% populasi umum terinfeksi. Di Malaysia, yang memiliki populasi lebih dari 31 juta pada tahun 2016, diperkirakan satu juta orang terinfeksi HBV secara kronis dan infeksi ini terus menjadi masalah kesehatan utama di negara tersebut. Pada tahun 2014, data dari Kementerian Kesehatan Malaysia mengungkapkan bahwa kematian akibat hepatitis B lebih banyak daripada penyakit lain yang dapat dicegah dengan vaksin di Malaysia (Rajamoorthy et al., 2019).

Indonesia merupakan negara dengan kejadian hepatitis B yang tinggi di Asia Tenggara setelah Myanmar, di antaranya sekitar 240 juta orang telah menjadi penderita hepatitis kronis, sekitar 170 juta orang menderita hepatitis C, dan jumlah kematian akibat hepatitis mencapai 1,5. juta orang di dunia. Karena distribusi global dan kemungkinan konsekuensi dari virus hepatitis B (HBV), infeksi kronis menjadi masalah serius, terutama di kawasan Asia-Pasifik di mana kejadiannya tinggi (L.O et al., 2021). Di Indonesia, prevalensi penyakit kuning adalah (1,2%) pada tahun 2013. Di Indonesia hepatitis banyak menjangkiti masyarakat yaitu hepatitis B (21,8%), hepatitis A (19,3%), dan hepatitis C (2,5%). Hepatitis D, Hepatitis E (1,8%) (Risksdas, 2013). Prevalensi hepatitis pada tahun 2018 sebesar (0,39%). Berdasarkan hasil World Health Assembly (WHA) ke-63 yang diselenggarakan di Jenewa pada tanggal 20 Mei 2010, disimpulkan bahwa virus hepatitis merupakan masalah prioritas yang harus ditangani (Departemen Kesehatan RI, 2015). Pada tahun 2022 prevalensi penyakit hepatitis B dengan deteksi dini pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas kabupaten/kota samarinda sebanyak 26 Puskesmas yang melakukan pemeriksaan deteksi dini hepatitis B dengan 14.209 jumlah ibu hamil. Kemudian dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh ibu hamil di dapatkan 133 (Reaktif), 7.696 (Non Reaktif) dan total dari keseluruhnya adalah 7.829. Hasil yang

didapatkan dengan persentase ibu hamil yang diperiksa (55,10%), dan persentase ibu hamil yang reaktif (1,70). Hepatitis B adalah masalah kesehatan masyarakat yang membutuhkan perhatian segera mengingat tingginya prevalensi dan konsekuensi dari hepatitis B dan vaksinasi transdermal dan subkutan insidental. Infeksi parenteral dan parenteral serta vertikal dan horizontal dalam keluarga atau lingkungan. Risiko tertular infeksi hepatitis B di masyarakat terkait dengan gaya hidup seperti aktivitas seksual, gaya hidup bebas, dan pekerjaan yang memungkinkan kontak dengan darah dan bahan pasien (Yulia, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dari dinas kesehatan kota samarinda tahun 2022 yang menyatakan sebanyak 133 orang yang mengalami hepatitis B dengan jumlah yang telah diperiksa sebanyak 7.829. Prevalensi hepatitis B di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda menduduki urutan pertama dengan jumlah 21 kasus pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis tingkat pengetahuan tentang hepatitis serta Menganalisis tingkat kejadian hepatitis B dan Menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang Hepatitis dengan kejadian Hepatitis B di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada pengukuran/pengamatan data variable bebas dan terikat hanya sekali dalam satu waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda, dengan jumlah 384 orang yang diambil dengan Teknik *simple random sampling* dengan pengambilan sampel secara acak dan rumus sampel yang digunakan adalah *Lemeshow* dengan batas toleransi 5%. Analisa pada penelitian ini menggunakan aplikasi statistik, yaitu SPSS 25. Uji statistik penelitian ini menggunakan uji chi-square, yaitu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian dan keceratan hubungan yang terjadi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Univariat

#### a) Karakteristik Responden

**Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
15-19 tahun	31	8,1
20-24 tahun	61	15,9
25-29 tahun	71	18,5
30-34 tahun	46	12,0
35-39 tahun	60	15,6
40-44 tahun	26	6,8
45-49 tahun	35	9,1
50-54 tahun	32	8,3
55-59 tahun	12	3,1
60-64 tahun	10	2,6
<b>total</b>	<b>384</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan tabel 3.1 jumlah responden tertinggi memiliki usia yaitu 25-29 tahun sebanyak 71 orang dengan persentase sebesar 18,5% dan terendah adalah usia 60-64 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 2,6%.

**Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki - Laki	131	34,1
Perempuan	253	65,9
<b>Total</b>	<b>384</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.2 seluruh responden tertinggi yaitu perempuan sebanyak 253 dengan persentase 65,9% sedangkan responden laki-laki sebanyak 131 dengan persentase 34,1%.

**Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (F)	Persentase (%)
SD	32	8,3
SMP	72	18,8
SMA/SMK	241	62,8
D3/D4/S1	39	10,2
<b>Total</b>	<b>384</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.3 jumlah responden tertinggi dengan Pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 241 orang dengan persentase 62,8% sedangkan jumlah responden terendah dengan Pendidikan terakhir SD sebanyak 32 orang dengan persentase 8,3%.

**Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Hepatitis**

No	Kategori Pengetahuan Tentang Hepatitis	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Baik	0	0%
2	Cukup	91	23,7%
3	Kurang	293	76,3%
<b>Total</b>		<b>384</b>	<b>100,0 %</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa dari total 384 responden, tidak terdapat masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori “Baik” (0%), kemudian sebanyak 91 orang memiliki pengetahuan dengan tingkat “cukup” (23,7%), dan sebanyak 293 orang dengan pengetahuan “kurang” (76,3%).

**Tabel 3.5 Distribusi Kejadian Hepatitis B**

Kejadian Hepatitis B	Frekuensi	Persentase(%)
Tidak Penderita Hepatitis B	362	94,3%
Penderita Hepatitis B	22	5,7%
<b>Total</b>	<b>384</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa responden yang tidak pernah menderita hepatitis B sebanyak 362 orang (94,3%), sedangkan responden yang pernah menderita hepatitis B sebanyak 22 orang (5,7%).

### 3.2 Analisis Bivariat

**Tabel 3.6 Distribusi Uji Chi Square kategori penilaian pengetahuan dengan kejadian hepatitis B**

		Kejadian Hepatitis B			<i>P value</i>
		Tidak penderit hepatitis B	Penderita Hepatitis B	Total	
<b>Kategori pengetahuan tentang hepatitis</b>	<b>Cukup</b>	86 94,5%	5 5,5%	91 100,0%	1,000
	<b>Kurang</b>	276 94,2%	17 5,8%	293 100,0%	
<b>Total</b>		362 94,3%	22 5,7%	384 100,0%	

*Sumber: Data Primer*

Hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai *p – value* 1,000 yang artinya dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hepatitis B pada masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Samarinda.

### 3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji Chi-Square, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang hepatitis dengan kejadian hepatitis B di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda, dengan nilai *p-value* 1,000. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Suryantoro et al., 2023) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian hepatitis B. Hal ini dikarenakan pengetahuan bukan merupakan faktor langsung yang menyebabkan terjadinya hepatitis B. Dapat dikatakan bahwa pengetahuan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian hepatitis B. Penelian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Sitai Fatimah, 2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan kejadian hepatitis hal tersebut dibuktikan dari hasil uji yang bernilai  $(0,165) > (0,05)$ . Dengan pembahasan bahwa pengetahuan tentang hepatitis pada siswa siswi SMP IT Nur Hikmah dengan kejadian hepatitis tidak memiliki hubungan yang signifikan dikarenakan pengetahuan tidak termasuk dalam faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit hepatitis.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Caesaria et al., 2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang hepatitis dengan kejadian hepatitis yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Lambung Mangkurat. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang hepatitis B sudah bagus, hampir semua mahasiswa semester 3 sudah melakukan imunisasi hepatitis B, tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan mahasiswa tentang hepatitis B dengan perilaku imunisasi mahasiswa. Hasil penelitian ini akan menggambarkan seberapa banyak mahasiswa yang sudah melakukan imunisasi hepatitis B, sehingga dapat menjadi acuan untuk lebih mensosialisasikan betapa besar manfaat dan pentingnya imunisasi hepatitis B bagi mahasiswa kesehatan maupun bahaya yang didapat apabila tertular penyakit hepatitis B. Harus ada peraturan tertulis untuk mahasiswa yang akan melakukan Praktik Lapangan sudah melakukan imunisasi hepatitis B.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa penelitian terkait hubungan pengetahuan dengan kejadian hepatitis B di Puskesmas Trauma Center disimpulkan Berdasarkan hasil perhitungan Analisa kejadian hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center didapatkan bahwa sebanyak 22 responden memiliki riwayat penyakit hepatitis B. kemudian Kejadian hepatitis pada masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center sebagian besar dalam kategori kurang dan memiliki riwayat penyakit hepatitis B berjumlah 17 responden (5,8%). Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang hepatitis dengan kejadian hepatitis B.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian KDM (Kerjasama Dosen dan Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang telah memberikan dukungan hingga penelitian dan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian, peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada pihak Kepala Puskesmas dan seluruh tenaga kesehatan Puskesmas Trauma Center yang telah bersedia untuk bekerja sama dan terlibat dalam proses penelitian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, N. R., Basuki, D. R., Kusumawinakhyu, T., & Purbowati, M. R. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pasien TB Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Purwokerto. *Herb-MedicineJournal*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.30595/hmj.v4i1.8488>
- Caesaria, N. M., Rahmawati, K., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., & Mangkurat, U. L. (2022). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Imunisasi Hepatitis B Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Lambung Mangkurat Penyakit menular serta penyakit tidak menular menjadi masalah utama dalam Indonesia hepatitis terbanyak di Asia Tenggara Ang.* 4(3), 226–232.
- Lee, Y. Bin, Ha, Y., Chon, Y. E., Kim, M. N., Lee, J. H., Park, H., Kim, K. Il, Kim, S. H., Rim, K. S., & Hwang, S. G. (2019). Association between hepatic steatosis and the development of hepatocellular carcinoma in patients with chronic hepatitis B. *Clinical and Molecular Hepatology*, 25(1), 52–64. <https://doi.org/10.3350/cmh.2018.0040>
- Norwaida S, Ghozali.(2022). *Hubungan Antara Pengetah Pengetahuan Dengan Pencegahan Covid-19 p Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.* 3(2).
- Othman, B., Barakat, M., Omar, A., Al-Rawashdeh, A., Qashou, Y., Zrieq, R., & Al-Najjar, M. A. A. (2022). Evaluation of hepatitis B knowledge, practices, and beliefs among the Jordanian population: A cross-sectional study. *PLoS ONE*, 17(11 November), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0277186>
- Rajamoorthy, Y., Taib, N. M., Munusamy, S., Anwar, S., Wagner, A. L., Mudatsir, M., Müller, R., Kuch, U., Groneberg, D. A., Harapan, H., & Khin, A. A. (2019). Knowledge and awareness of hepatitis B among households in Malaysia: A community-based cross-sectional survey. *BMC Public Health*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-6375-8>
- Ramsey, S. D., Unger, J. M., Baker, L. H., Little, R. F., Loomba, R., Hwang, J. P., Chugh, R., Konerman, M. A., Arnold, K., Menter, A. R., Thomas, E., Michels, R. M., Jorgensen, C. W., Burton, G. V., Bhadkamkar, N. A., & Hershman, D. L. (2019). Prevalence of Hepatitis B Virus, Hepatitis C Virus, and HIV Infection among Patients with Newly Diagnosed Cancer from Academic and Community Oncology Practices. *JAMA Oncology*, 5(4), 497–505. <https://doi.org/10.1001/jamaoncol.2018.6437>
- Suk-Fong Lok, A. (2019). Hepatitis B Treatment: What We Know Now and What Remains to Be Researched. *Hepatology Communications*, 3(1), 8–19. <https://doi.org/10.1002/hep4.1281>
- Suryantoro, S. D., Romadhon, P. Z., Kurniawan, F., Pramesti, N. A., & Maulida, V. S. (2023). *Hubungan Pengetahuan Hepatitis B dan Perilaku Berisiko Tinggi dengan Kejadian Hepatitis*

*B pada Remaja Relationship of Hepatitis B Knowledge and High-Risk Behaviors with Hepatitis B Incidents among Adolescents. 10(1), 23–31.*

Susanti, R., & Sitai Fatimah, O. Z. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Pergaulan Bebas Pada Siswa Siswi Smp It Nur Hikmah. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(2), 77*. <https://doi.org/10.31602/ann.v7i2.3296>

# HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HEPATITIS DENGAN KEJADIAN HEPATITIS B DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER KOTA SAMARINDA

*by Sindi Pratita Wati*

---

**Submission date:** 14-Aug-2023 03:16PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2145604855

**File name:** REVISI\_NAS PUB\_SINDI\_PRATITA\_WATI\_1911102413150\_YANG\_BARU.docx (23.43K)

**Word count:** 2149

**Character count:** 13316

## HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG HEPATITIS DENGAN KEJADIAN HEPATITIS B DI PUSKESMAS TRAUMA CENTER KOTA SAMARINDA

### ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>20%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Zulfian Zulfian, Octa Reni Setiawati, Anisa Sapitia. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN HEPATITIS B DI PUSKESMAS BERINGIN KECAMATAN LUBAI KOTA PALEMBANG", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2019 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://journal.lppm-stikesfa.ac.id">journal.lppm-stikesfa.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://epidemiologiunsri.blogspot.com">epidemiologiunsri.blogspot.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>